

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* yang di dasari angka-angka dengan pengelolaan statistik. Digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel yang akan dijadikan penelitian, teknik pengambilan sampel pada umumnya random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

#### **B. Obyek dan Lokasi Penelitian**

Obyek penelitian merupakan suatu sifat dari obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan memperoleh kesimpulan (Sugiyono 2014). Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh diversifikasi perusahaan *Kepemilikan Manajemen* terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi (pada BEI).

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Operasional Variabel**

##### **a. Variabel Dependen (X1): Diversifikasi**

##### **1) Definisi Konsep**

Menurut Harto (2015) dalam Verawati (2012), Diversifikasi merupakan bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis maupun geografis maupun memperluas *market share* yang ada atau mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam.

##### **2) Definisi Operasional**

Diversifikasi perusahaan berhubungan dengan komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain. perusahaan dikatakan melakukan diversifikasi apabila memiliki lebih dari satu

segmen. Adapun pengukuran diversifikasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$HERF_{it} = \frac{\sum (ssale/sales)^2}{\sum (ssale/sales)^2}$$

Keterangan :

$HERF_{it}$  = revenuebased Herfindahl Index untuk perusahaan (i) pada tahun (t)

$ssale$  = Penjualan dari masing-masing segmen perusahaan

$sales$  = Penjualan total dari semua segmen perusahaan (i) pada tahun (t)

**b. Variabel Dependen (X2): Kepemilikan Manajemen**

**1) Definisi Konsep**

Kepemilikan manajerial diukur dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajer, direksi, komisaris maupun pihak lain yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.

**2) Definisi Operasional**

Variabel ini digunakan untuk mengetahui manfaat kepemilikan manajemen dalam mengurangi konflik keagenan. Adapun pengukuran Kepemilikan Manajemen sebagai berikut:

Kepemilikan manajerial adalah prosentase total saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Faisal, 2005)

$$\text{Kepemilikan Manajemen} = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

**c. Variabel Moderasi (Z): Kepemilikan Institusional**

**1) Definisi Konsep**

Menurut Shien, et.al., (2016) dalam Isnanta (2011), Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun.

**2) Definisi Operasional**

Kepemilikan institusional dimiliki oleh pihak atau lembaga eksternal perusahaan. Investor institusional menjadi pemegang

saham mayoritas. Hal ini disebabkan oleh sumber daya yang dimiliki lebih besar dari pada pemegang saham lain sehingga dianggap sanggup melaksanakan mekanisme controlling yang baik. Adapun pengukuran kepemilikan institusional yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

$$\text{Kepemilikan Instusional} = \frac{\text{Jumlah saham Instusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100 \%$$

#### d. Variabel Independen (Y): Manajemen Laba

##### 1) Defisini Konsep

Manajemen Laba. Scott (2016), Mendefinisikan *earnings management* sebagai pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer sehingga dapat mencapai beberapa tujuan yang spesifik. Manajer dapat memilih beberapa kebijakan akuntansi untuk menghitung earnings tanpa melanggar GAAP (*Generally Accepted Accounting Principle*).

##### 2) Definisi Operasional

Manajemen laba sebagai aktivitas yang biasa dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan untuk memaksimalkan utilitas manajer dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya tujuan manajemen laba untuk memaksimalkan utilitas ini, aktivitas manajemen laba dapat digolongkan ke dalam paham etika utilitarianisme.

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

$$TA_{it} = \alpha_1 A_{it-1} + \alpha_2 \Delta REV_{it} + \alpha_3 PPE_{it}$$

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}$$

$$NDA_{it} = \alpha_1 A_{it-1} + \alpha_2 \Delta REV_{it} - \Delta AR_{it} + \alpha_3 PPE_{it}$$

$$NDA_{it} = \alpha_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \alpha_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta AR_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}}$$

*Discretionary accrual* bias dihitung dengan:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Keterangan :

- $TA_{it}$  : Total *accrual* perusahaan I pada tahun t
- $NI_{it}$  : *Net Income* perusahaan I pada tahun t
- $CFO_{it}$  : Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan I pada tahun t
- $A_{it-1}$  : Total asset pada periode t-1
- $\Delta REV_{it}$  : Perubahan pendapatan dari tahun t-1 ke tahun t
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  : Koefisien Regresi
- $PPE_{it}$  : Nilai kotor aktiva tetap pada tahun t
- $\Delta AR_{it}$  : perubahan piutang bersih dari tahun t-1 ke tahun t
- $NDA_{it}$  : *Non Discretionary accruaks* pada periode t.
- $DA_{it}$  : *Discretionary accruaks* pada periode t

## 2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah:

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama (sumber asli) baik dari individu ataupun perorangan yang akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Adapun proses penelitian dalam mengumpulkan data primer adalah dengan observasi dan wawancara. (Lidya, 2014)”.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan “data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data skunder ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2015— 2018 yang didapat dari website BEI.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2018. Sampel merupakan bagian dari jumlah

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018
- b. Perusahaan *real estate* dan *property* yang menerbitkan laporan keuangan dan *annual report* secara lengkap yang dinyatakan dalam mata uang rupiah selama periode 2015-2018
- c. Perusahaan *real estate* dan *property* yang konsisten melaporkan laporan segmen operasi dalam laporan keuangannya selama periode 2015-2018
- d. Perusahaan *real estate* dan *property* yang memiliki lebih dari satu segmen operasi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang objektif sebagai pendukung untuk menganalisa terhadap permasalahan yang akan dibahas yaitu:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah “data digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dalam mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku literatur, makalah ilmiah mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian serta menganalisis hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan pokok penelitian yang dilakukan”.

##### **2. Studi Lapangan**

Dalam studi lapangan ini, penulis akan melakukan penelitian langsung ke perusahaan untuk memperoleh data yang *real* serta diperlukan. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data meliputi:

##### **3. Observasi**

Observasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung mengenai prosedur yang diterapkan”. Observasi dapat mengamati secara langsung segenap aktivitas atau kegiatan yang ada di perusahaan.

## A. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normalitas masing-masing variabel. Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* Test. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah distribusi data interval atau mendekati normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Artinya, antar variabel yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna (Algifari, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat gangguan multikolinieritas (Ghozali, 2011).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendiagnosis adanya heteroskedastisitas, salah satunya dengan melakukan pengujian *Rank Spearman*. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas adalah :

- a. Nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka bebas dari heteroskedastisitas.
- b. Nilai probabilitas  $< 0,05$  deteksi adanya heteroskedastisitas.

## B. Pengujian Hipotesis

### a. Model Regresi Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi. Model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_1 X_1 Z$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_2 X_2 Z$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel Manajemen Laba  
 a : Konstansta  
 b : koefisien regresi  
 X1 : variabel Diversifikasi Perusahaan  
 X2 : variabel Kepemilikan Manajemen  
 Z : Kepemilikan Institusional

#### b. Analisis Regresi Moderasi

Tujuan analisis regresi moderasi adalah untuk mengetahui apakah variabel *moderating* akan memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini akan digunakan uji interaksi *Moderated Regresion Analysis* (MRA), hipotesis *moderating* diterima jika variabel moderasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tobin's Q, yakni koefisien harus signifikan pada 0,05 dan 0,01.

#### c. Uji t

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan <0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Selain itu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak
2. Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima.

#### d. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) atau *goodness of fit* merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau presentase dari total variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas secara bersama-sama. Nilai koefisien R<sup>2</sup> berada diantara nol dan satu (0 < R<sup>2</sup> < 1). Apabila nilai R<sup>2</sup> adalah 1, maka model regresi dapat menjelaskan 100% variasi pada variabel Y. Sebaliknya apabila nilai R<sup>2</sup> adalah 0, model regresi tidak dapat menjelaskan variasi sedikitpun